

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, *turisme*. Pariwisata bukanlah suatu hal yang baru, karena pariwisata sudah ada sejak peradaban manusia. Pariwisata juga merupakan suatu alat untuk membangkitkan moral yang sehat dan dapat memberikan keseimbangan sifat-sifat emosional manusia.

Secara *etimologis* kata pariwisata terdiri dari kata “pari” dan “wisata”. Pari, berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata, berarti perjalanan. Jadi, pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain (Oka A.Yoeti,1996:112).

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi wisata yang beragam dikarenakan kondisi alam di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Dalam pengelolaannya pun disesuaikan dengan potensi wisata yang ada di daerah tersebut.

Daerah wisata harus memiliki daya tarik untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke daerah tersebut. Beberapa syarat suatu daerah untuk menjadi kawasan wisata antara lain, daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai “*what to see*”, “*what to do*”, “*what to buy*”. Artinya, daerah tersebut harus

mempunyai objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain dan mempunyai fasilitas rekreasi yang membuat wisatawan betah tinggal lebih lama, serta harus mempunyai tempat untuk berbelanja barang-barang *souvenir* atau kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal masing-masing.

Lampung merupakan salah satu tujuan wisata karena memiliki berbagai sumber daya alam yang masih asli, sehingga sangat berpotensi dalam pembangunan wisata alam. Prospek wisata alam ini dapat dilihat dari banyaknya objek yang belum dikembangkan atau dipopulerkan.

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki banyak potensi alam yang menarik untuk dijadikan objek pariwisata. Beragamnya objek wisata yang terdapat di Kabupaten Tanggamus merupakan suatu potensi untuk lebih dikembangkan.

Kabupaten Tanggamus mempunyai objek wisata yang mulai berkembang diantaranya Obyek Wisata Teluk Kiluan, Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan, Obyek Wisata Bendungan Batu Tegi, dan Obyek Wisata Pantai Terbaya. Namun, ada juga obyek wisata yang belum berkembang, salah satunya Pantai Sawmill yang terletak di Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

Pantai Sawmill adalah pantai yang berpasir dan berbatasan langsung dengan Teluk Semaka. Pantai ini merupakan pantai yang masih alami, deburan ombaknya yang tidak begitu tinggi serta hamparan pasir yang luas menjadikan pantai ini

sangat cocok untuk rekreasi. Pantai ini juga memiliki tempat pelelangan ikan yang memungkinkan dapat dikembangkan menjadi obyek wisata kuliner. Sayangnya, fasilitas yang ada di Pantai Sawmill ini kurang baik dan jumlahnya pun kurang banyak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Fasilitas di Pantai Sawmill

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Pondok istirahat	4
2.	Warung makanan	1
3.	Tempat pelelangan ikan	1

Sumber: observasi peneliti

Kondisi jalan yang masih rusak juga menjadikan Pantai Sawmill ini sulit untuk dijangkau. Meskipun demikian, banyak wisatawan yang berminat untuk berkunjung ke pantai ini. Awalnya Pantai Sawmill ini hanya dikunjungi oleh satu dua orang saja, namun semakin hari semakin bertambah orang yang berkunjung. Pantai Sawmill ramai dikunjungi pada saat hari-hari tertentu seperti hari raya idul fitri dan tahun baru. Pantai ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal. Berdasarkan wawancara pra penelitian, wisatawan di Pantai Sawmill saat hari raya idul fitri dan tahun baru dapat mencapai >50 orang, sedangkan pada hari-hari biasa Pantai Sawmill ini jarang dikunjungi wisatawan.

Pengelolaan Pantai Sawmill belum terstruktur dengan baik. Pengelola Pantai Sawmill belum tetap, maksudnya belum ada struktur yang tetap, hanya saja saat hari raya idul fitri atau tahun baru yang memungkinkan banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung, maka akan dibentuk panitia untuk menertibkan wisatawan dengan kepala pekon sebagai penanggung jawabnya, panitia ini berjumlah sekitar 15 orang.

Dengan adanya pengunjung yang datang setiap harinya, penulis tertarik untuk meneliti tentang Potensi Pantai Sawmill, apa yang menarik di Pantai Sawmill ini, sehingga pengunjung tertarik untuk berkunjung ke pantai ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keindahan alam Pantai Sawmill : suara ombak, luas pantai, kebersihan pantai, panorama alam di pagi dan sore hari, kejernihan air laut, dan ketinggian gelombang
2. Banyak sumber daya ikan dengan berbagai jenis
3. Aksesibilitas menuju Pantai Sawmill

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah keindahan alam Pantai Sawmill (suara ombak, luas pantai, kebersihan pantai, panorama alam di pagi dan sore hari, kejernihan air laut, dan ketinggian gelombang) merupakan potensi yang dapat dikembangkan sebagai obyek wisata?
2. Apakah sumber daya ikan di Pantai Sawmill merupakan potensi yang dapat dikembangkan sebagai obyek wisata kuliner hasil laut?
3. Apakah aksesibilitas menuju Pantai Sawmill mendukung potensi yang ada ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi Pantai Sawmill sebagai obyek wisata, khususnya:

1. Untuk mengkaji keindahan alam Pantai Sawmill sebagai potensi obyek wisata
2. Untuk mengkaji sumber daya ikan di Pantai Sawmill yang mendukung sebagai potensi obyek wisata kuliner
3. Untuk mengkaji aksesibilitas menuju Pantai Sawmill

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Sebagai referensi pengelola untuk mengembangkan potensi yang ada di Pantai Sawmill.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

1. Ruang lingkup subyek adalah wisatawan dan pengelola
2. Ruang lingkup obyek adalah Pantai Sawmill di Pekon Karang Anyar Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah Pekon Karang Anyar
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah 2013
5. Ruang lingkup ilmu adalah geografi pariwisata.

Geografi pariwisata adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan potensi pariwisata di permukaan bumi, dengan selalu melihat keterkaitan antar alam, antar aspek manusia dan manusia dengan alam (Suryo Sakti Hadiwijoyo, 2012:43).